BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk mengetahui strategi LKSA Az-Zahra dalam mengembangkan potensi diri anak asuh sekaligus menjawab rumusan masalah, penulis membagi ke dalam 3 poin, sebagai berikut :

1. Strategi LKSA Az-Zahra Dalam Mengembangkan Potensi Diri Anak Asuh

LKSA Az-Zahra sebagai lembaga kesejahteraan sosial anak mengupayakan strategi yang baik dalam pengelolaannya LKSA Az-Zahra belum memiliki strategi khusus yang ditulis secara jelas, akan tetapi dalam pelaksanaan program yang diterapkannya dapat disebut memiliki kesamaan dengan konsep manajemen strategi. Terdapat 3 tahapan dalam proses manajemen strategi.

Pertama, tahap perumusan strategi yaitu misi yang jelas dalam penentuan tujuan. LKSA Az-Zahra, dengan merupuskan strateri dan rencana kedepannya dalam pengelolaan lembaga. Dalam hal ini LKSA Az-Zahra sebelumnya telah menentukan visi, misi serta tujuan lembaga. Selanjutnya merumuskan rencana program kerja, program jangka pendek, program jangka menengah dan program jangka panjang, yang telah dirumuskan dan demikian program tersebut telah terealisasikan saat ini, adapun rencana program janga panjang yang belum terealisasikan, dan menjadi tantangan untuk kedepannya. LKSA Az-Zahra juga memprioritaskan sumber daya di dalamnya, mengenai struktur tuga staff dan prosedur persyaratan anak asuh. LKSA Az-Zahra memastikan dalam pelaksanaan program dapat dukungan dari masyarakat setempat, donatur, maupun intansi pemerintahan.

Kedua, tahap implementasi strategi yaitu tahap pelaksanaan program yang telah direncanakan.dalam hal ini LKSA Az-Zahra menerapkan 3 (tiga)

macam potensi diri manusia. Pertama, implementasi potensi Intelektual LKSA Az-Zahra ditandai dengan adanya program pembinaan dengan pemberian materi-materi pembelajaran, program keterampilan mengajar, dan program belajar khitobah. Kedua, implementasi potensi Emosional diterapkan dengan adanya program mentoring rutin untuk anak asuh. Ketiga, implementasi potensi Spiritual diterapkan dengan membiasakan anak asuh dalam kegiatan rutin keagamaan.

Ketiga, tahap evaluasi strategi. Saat ini LKSA Az-Zahra belum melaksanakan upaya evaluasi terhadap lembaga dengan baik. Adapun pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh LKSA Az-Zahra terhadap anak asuhnya setiap hari sabtu dan minggu; Dan juga evaluasi lembaga terkait laporan bulanan atau laporan tahunan lembaga belum sepenuhnya dilaksanakan. Adapun setiap 5 tahun sekali LKSA Az-Zahra membuat pengajuan akreditasi lembaga dengan memenuhi persyaratan dan mengikuti prosedur. Progres saat ini LKSA Az-Zahra sudah terakreditasi B. Adapun pengajuan nilai akreditasi tersebut tidak terlalu berdampak banyak bagi kemajuan LKSA Az-Zahra dalam permudah bantuan pemerintah.

2. Faktor pendukung dan penghambat LKSA Az-Zahra dalam menerapkan strategi pengembangan potensi diri anak asuh adalah sebagai berikut :
   a. Faktor pendukung
      1) Peran Pemimpin
      2) Dukungan Dari Masyarakat
      3) Sarana Dan Prasarana.
      4) Motivasi Anak Asuh.
   b. Faktor penghambat
      1) kurangnya perhatian dari pemerintah daerah kota Cirebon.
      2) Perilaku Anak asuh yang rata-rata dalam usia remaja, dan sulit diatur.
3. Dampak Strategi LKSA Az-Zahra Dalam Mengembangkan Potensi Diri Anak Asuh adalah sebagai berikut :

a. Perkembangan Potensi diri Anak Asuh
b. Perubahan Diri Anak Asuh
c. Pasca Lulus Dari LKSA Az-Zahra

B. Saran

Sebagai solusi dari keadaan LKSA Az-Zahra, peneliti memberikan masukan saran kepada pihak LKSA Az-Zahra yang sekiranya dapat berguna untuk LKSA Az-Zahra kedepannya. Saran yang peneliti maksud adalah :

1. Dalam strategi LKSA Az-Zahra Dalam Mengembangkan Potensi Diri Anak Asuh. LKSA Az-Zahra perlu melakukan analisis SWOT sebagai alat untuk mengetahui peluang, kekuatan,, kelemahan, dan ancaman dari lingkungan eksternal. LKSA Az-Zahra juga perlu membuat laporan evaluasi program untuk mengetahui pencapaian dari program yang telah dilaksanakan maupun rencana program lainnya kedepan.
2. LKSA Az-Zahra ke depannya mampu mengadakan pelatihan-pelatihan keterampilan guna mengasah kemampuan/*skill* lain anak asuhnya, seperti peatihan komputer, pelatihan kerajinan tangan (membuat souvenir pernihakan, menjahit, dan sebagainya), pelatihan tata boga (memasak), dan lain sebagainya untuk mencari minat dan bakat anak asuh di bidang lain.
3. Salah satu tantangan LKSA Az-Zahra saat ini adalah kurangnya perhatian dari pemerintah, sarannya LKSA Az-Zahra tetap berusaha dalam mengikuti prosedur dana bantuan dari pemerintah meski perlu waktu yang lama dan persyaratan yang banyak, dan terus menambah kepercayaan masyarakat sebagai donatur. Kini LKSA Az-Zahra sudah memiliki banyak lulusan alumni, kini perlu menjaga silaturahmi terhadap alumni anak asuh LKSA Az-Zahra untuk kedepannya alumni LKSA Az-Zahra dapat menjadi donatur tetap LKSA Az-Zahra. LKSA Az-Zahra juga dapat mengembangkan media sosial dan campaign crowdfunding dalam penggalangan dana donasi untuk santriwan/ti nya.